



Jurnal Homepage : <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/>

TRACER STUDY LULUSAN 2022 ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Abdul Khohar¹, Bayujati Prakoso², Farida Hariyati³, Andys Tiara⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

e-mail: ¹abdulkhoar@uhamka.ac.id, ²bayujati@uhamka.ac.id, ³farida@uhamka.ac.id, ⁴andys.tiara@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan hasil survei tracer study lulusan 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Hasil menunjukkan 39% ikut andil pengisian tracer study, artinya bahwa kurang mencapai target yang ditetapkan 50%. Lalu, pada sisi tempat lulusan besar terdapat 64% bekerja di Perusahaan Swasta, lalu kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menunjukkan 58% (Sedang), 38% (Tinggi), 4% (Rendah). Hal ini menandai sebagian besar relevan antara bidang ilmu dengan dunia pekerjaan. Namun, dari sisi aspek lainnya, 70% praktikum saat kuliah menunjang pekerjaan bagi lulusan 2022, dan 21% (Rendah)/tidak menunjang pekerjaan lulusan. Aspek-aspek luaran tracer study ini dapat menjadi evaluasi menyeluruh; praktikum, kurikulum dan aspek perkuliahannya.

Kata kunci: Alumni, Tracer Study, Ilmu Komunikasi, Dunia Kerja

Abstract

This research is the result of a tracer study survey of 2022 graduates of the Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. The results showed that 39% participated in filling out the tracer study, meaning that it did not reach the target set by 50%. Then, on the side where large graduates are large, there are 64% working in private companies, and the suitability of the field of science with work shows 58% (medium), 38% (high), and 4% (low). This marks most of the relevance between the field of science and the world of work. However, in terms of other aspects, 70% of practicums during college support jobs for 2022 graduates, and 21% (low)/does not support graduate employment. These tracer study output aspects can be a comprehensive evaluation; maximizing practicum, curriculum, and lecture aspects.

Keywords: Alumni, Tracer Study, Communication Science, Working World

1. Pendahuluan

Tracer study juga dilaksanakan untuk memenuhi standar 3 dari akreditasi program studi yang mengharuskan setiap program studi melaksanakan tracer study yang berkaitan dengan alumni. Namun demikian, kegiatan tracer studi dilakukan bukan semata karena keharusan akreditasi, tetapi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan program studi untuk mendapatkan masukan atas proses pembelajaran dan membangun kerjasama dengan pengguna alumni. Keberadaan tracer study dapat berfungsi untuk keperluan akreditasi, pengembangan sebuah

kurikulum universitas, dan juga pengembangan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi (Andari et al., 2021).

Pelaksanaan tracer study yang juga menjadi bagian dari kegiatan akreditasi program studi menggambarkan bahwa program studi sangat serius melaksanakan proses pembelajaran dan sekaligus sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kepercayaannya untuk belajar pada Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FISIP UHAMKA). Dengan demikian kegiatan tracer study sekaligus membangun kepercayaan publik atas proses pembelajaran, khususnya pada Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.

Terdapat beberapa studi atau penelitian terbaru ihwal tracer study, sebagaimana pada penelitian terbaru menunjukkan keragaman objek identifikasi dari tracer study, diantaranya studi yang dilakukan oleh Efiyanna et al. (2019) yang meninjau tracer study lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) 2010-2017; website sebagai media untuk penggunaan tracer study alumni (Moktis et al., 2020); selanjutnya, studi Akram et al. (2020) tentang tracer study pada aspek outcome, output lulusan serta evaluasi dalam proses pembelajaran dari lulusan program magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram 2018-2019; studi lain tracer study alumni tahun 2015 di Universitas Tulungagung yang meninjau aspek kompetensi dan kaitannya pada lulusan di dunia pekerjaan (Santoso & Muharsono, 2018).

Studi yang dilakukan Salindo & Salindo (2023) menunjukkan 92% lulusan memberikan pernyataan bahwa pekerjaan mereka meningkatkan aspek sosial ekonominya secara signifikan. Pada studi Santoso & Muharsono (2018) menunjukkan bahwa lulusan atau alumni tahun 2015 di Universitas Tulungagung dominan atau mayoritas diterima sesuai dengan disiplin ilmunya namun temuan pada aspek lain menunjukkan kompetensi, khususnya kompetensi bekerja dibawah tekanan menjadi salah satu kekurangan alumni. Disisi lain, dalam studi yang dilakukan oleh terdapat ketidakmaksimalan pendataan alumni mengenai tracer study yakni pada terjadinya hasil response rate dari lima fakultas masuk pada presentase dibawah 50% (Arifin & Muzid, 2018).

Pada lingkup sekolah, temuan Cahyaningtyas et al. (2022) menunjukkan keberadaan tracer study yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Cilacap ikut serta membantu dalam mempermudah pendataan alumni. Tracer study ini menyajikan informasi alumni, dan hasil tracer study berguna untuk mengetahui hasil atau luaran dari pendidikan tinggi menuju dunia kerja/usaha (Cahyaningtyas et al., 2022). Pada konteks demikian, sebagaimana Cahyaningtyas et al. (2022) bahwa urgensi tracer study mengarah pada mengusahakan *link and match* perguruan tinggi. Studi Almejas et al. (2017) menunjukkan bahwa dari 650 responden, di urutan tertingginya yakni sebanyak 309 (47,54 %) bekerja di sekolah negeri (*Public Schools*), 149 (22,92 %) adalah wiraswasta, 97 (14,92 %) bekerja di instansi pemerintah selain sekolah negeri, 86 (13,23 %) bekerja di sekolah swasta (*Private Schools*), dan 9 atau (1,39 %) bekerja di lembaga atau organisasi non-pemerintah. Berdasarkan studi Almejas et al. (2017) yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja sebagai guru memberikan pertanda terdapat kecenderungan *link and match* antara perguruan tinggi yakni the College of Education of ESSU main campus dan dunia kerja. Pada tracer study di perguruan tinggi lain, yakni di IAIN Pekalongan menunjukkan alumni FUAD IAIN Pekalongan yang bekerja (47% bekerja), kewiraswastaan (21%), bekerja dan sekaligus berwirausaha (16%), serta terdapat yang tidak bekerja/menempuh studi lanjut (16%) (Khasanah, 2019).

Berdasarkan ulasan-ulasan diatas, kegiatan tracer study ini dilakukan, khususnya dilakukan dari universitas, hingga spesifik pada program studi, termasuk prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA. Pada tahun 2023, kegiatan tracer study dilakukan melalui survey tracer study yang ditujukan pada alumni 1 angkatan lulusan yakni pada alumni lulus tahun 2022. Maka, pada konteks demikian, diharapkan dapat informasi mengenai serapan, sebaran, dan link and match antara prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA dengan dunia industri/pekerjaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data survei. Dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap; pertama, pengembangan konsep dan instrumen, kemudian pengumpulan data, lalu melakukan proses analisis data, dan terakhir menyusun laporan dari hasil tracer study. Tahap pertama, pengembangan konsep dan pertanyaan/instrumen kuesioner dari tracer study yang berisi item-item kuesioner yang menyesuaikan standar dari BELMAWA Kemenristekdikti Republik Indonesia, dan juga beberapa item-item pertanyaan yang menyesuaikan kebutuhan Program Studi, dan lalu melakukan verifikasi. Kedua, melakukan proses pengecekan dan memberi *feedback* dari responden secara online yang tujuannya agar para responden dapat mudah mengisi survei tracer study. Prosedur penelitian dari tracer study UHAMKA dilakukan; 1) proses pengembangan konsep dan instrumen yakni pertama, menimbang dan juga melakukan kajian dari sumber utama/primer dan sekunder yang ada korelasi pada instrumen riset, dan berikutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen risetnya; 2) melakukan pengumpulan data dari data responden yang mengisi kuesioner tracer study secara online dengan waktu mengisi kuesioner selama kurang lebih 5 menit; 3) kemudian, masuk tahap analisis dan pelaporan tracer study yakni dari data yang terkumpul dilakukan analisis data oleh tim tracer study.

Penelitian ini dilakukan pengumpulan data pada minggu ke-1 sampai minggu ke-4 di bulan Agustus 2023, analisis data pada minggu ke-4 Agustus sampai minggu ke-3 September 2023, Monitoring dan evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA pada minggu ke-4 Agustus sampai minggu ke-3 September 2023, dan penyusunan laporan tracer study pada minggu ke-2 September-minggu ke-1 Oktober 2023. Alumni 1 angkatan lulusan tahun 2022 Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA merukan responden pengisi survei tracer study ini.

3. Hasil dan Pembahasan

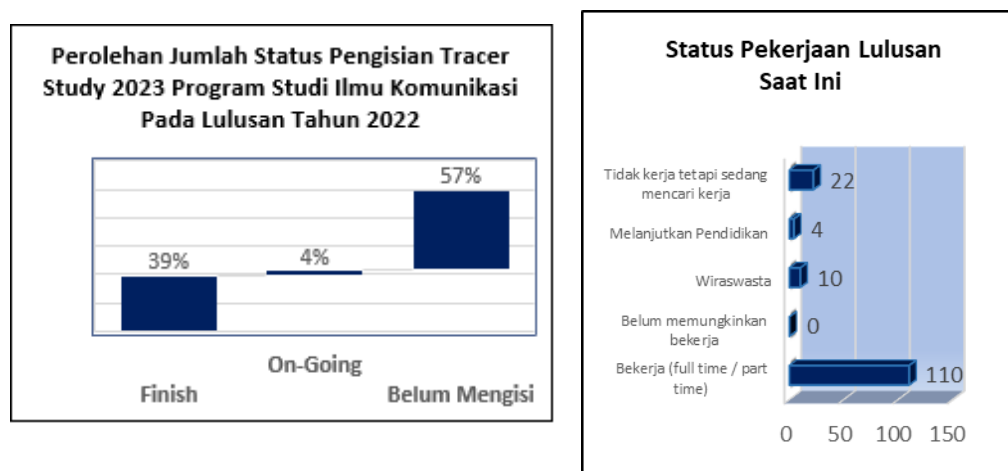
Hasil Tracer Study UHAMKA 2023 pada Pengguna Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022

Dari stracer study dapat memberikan andil pada luaran perguruan tinggi untuk masyarakat (Andari et al., 2021). Tracer Study atau biasa dikenal sebagai survey alumni merupakan studi mengenai pelacakan jejak alumni atau lulusan di lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi, tidak terkecuali pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FISIP UHAMKA). Pada konteks ini, tracer Study dilakukan guna mendapatkan umpan balik dari alumni yang mana hal tersebut dibutuhkan oleh penyelenggara perguruan tinggi yakni Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan dan untuk mengetahui seberapa besar lulusan yang dapat dan mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan relevansi di pendidikannya.

Tracer Study UHAMKA tahun 2023 pada lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi ditujukan pada alumni tahun kelulusan 2022. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Komunikasi pada tahun 2022 berjumlah 371 orang. Kegiatan Tracer Study ini dilakukan dalam rentang waktu pengisian mulai dari 29 Juli sampai dengan 31 Agustus 2023 atau selama satu bulan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh UHAMKA. Kuesioner dalam Tracer Study 2023 pada lulusan tahun 2022 yang disediakan terdapat diantaranya 20 soal PKTS (Pusat Karir dan Tracer Study) Belmawa (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan) yang telah disesuaikan oleh UHAMKA dengan tagihan akreditasi Universitas dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan terdapat Lima Instrumen tambahan khusus Keprodian yang telah disesuaikan dengan proses pembelajaran.

Berikut ini adalah data hasil isian kuesioner Tracer Study UHAMKA 2023 Program Studi Ilmu Komunikasi:

1. Ketercapaian Pengisian Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA Pada Tracer Study 2023 dan Profil atau Status Lulusan



Gambar 1. Pencapaian Perolehan Pengisian Tracer Study 2023 Program Studi Ilmu Komunikasi Pada Lulusan Tahun 2022 dan Status Lulusan

Pada tahun kelulusan 2022, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) telah menghasilkan lulusan sebanyak 371 orang. Dari seluruh jumlah lulusan hanya 39% atau sebanyak 146 Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA yang turut berpartisipasi pada pengisian Tracer Study 2023, sementara itu 4% lainnya atau setara dengan 13 Alumni telah berpartisipasi namun belum menyelesaikan proses pengisian kuesioner, dan sebanyak 57% atau 212 Alumni lainnya tidak berpartisipasi dalam pengisian Tracer Study 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kegiatan pelacakan alumni atau Tracer Study 2023 ini, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA belum mampu mencapai target minimal pengisian yang telah ditetapkan yakni 50%.

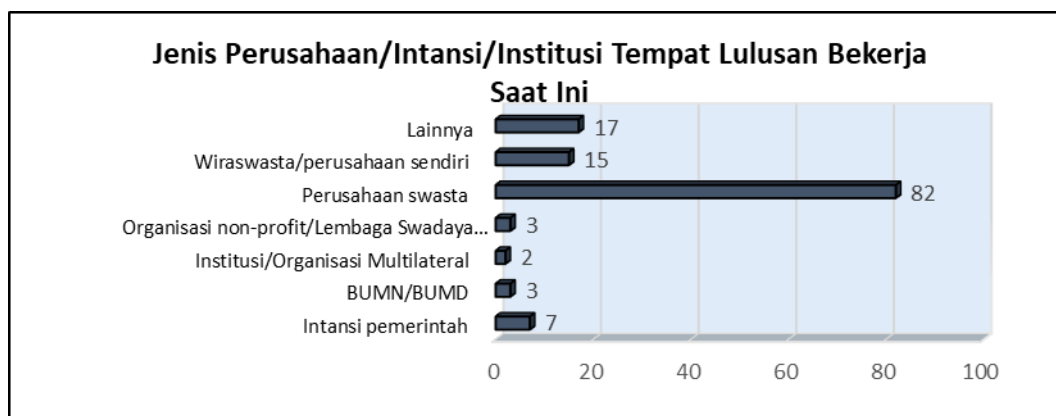
Adapun yang menjadi kendala dalam melakukan Tracer Study ialah sulitnya mendapatkan *feedback* dari alumni, dikarenakan kesibukan waktu yang dimiliki oleh Alumni, adanya pembaharuan kontak sehingga sulit menjangkau kembali informasi dari Alumni dan kekeliruan Alumni yang kerap terjadi pada Tracer Study yang beranggapan bahwasanya hanya Alumni yang bekerja saja yang layak dalam proses pengisian. Penjaringan dan pengerahan surveyor dan dosen yang pernah menjadi mengajar atau membimbing, hingga mengundang alumni untuk berkumpul telah diupayakan dalam kegiatan ini, namun kurangnya inisiatif alumni dalam kegiatan ini masih menjadi hal utama yang dihadapi dalam pengisian Tracer Study.

Dari banyaknya 146 Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA atau setara dengan 39% yang turut berpartisipasi pada pengisian Tracer Study 2023 menunjukkan keadaan atau status pekerjaan lulusan saat ini. Sebanyak 75% dari total Lulusan yang berkontribusi dalam pengisian atau 110 lulusan menunjukkan bahwa mereka telah Bekerja baik secara *full time* maupun *part time*, dan 7% lainnya atau setara dengan 10 lulusan menunjukkan statusnya sebagai Wiraswasta atau fokus menjalani satu bidang bisnis secara mandiri. Sejumlah Alumni yang memilih untuk Berwiraswasta menduduki posisi atau berada dalam jabatan sebagai *Founder dan Staff masing-masing* sebanyak 29%, dan 7% sebagai *Co-Founder*, dan terakhir sebagai *Freelance (Kerja Lepas)* sebanyak 36%.

Sementara itu 15% lainnya atau setara dengan sebanyak 22 lulusan masih berada dalam keadaan Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja, dan terdapat 3% lainnya atau sebanyak 4 lulusan sedang Melanjutkan Pendidikan, yaitu; *Sari Patmiati, Dea Ayu Novitasari, Salma Aisyah Ramadhany, Rushdee Sriaahmad*. Hasil penemuan tersebut menunjukkan bahwa secara

dominan atau sebagian besar lulusan tahun 2022 Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA telah bekerja dan terdapat beberapa diantaranya melanjutkan pendidikan, meskipun masih terdapat lulusan yang belum bekerja namun alumni masih berupaya dalam mencari pekerjaan. Hal tersebut tentunya dapat menjadi ruang atau kesempatan untuk pengurus alumni prodi untuk dapat memberdayakan atau memberikan kesempatan atau bentuk motivasi kepada alumni yang sedang berupaya mendapatkan pekerjaan guna sebagai bentuk kepedulian dan menjalin ikatan.

2. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Lulusan Tahun 2022 Bekerja Saat Ini



Gambar 2. Jenis Perusahaan/Intansi/Institusi Tempat Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Lulusan Tahun 2022 Bekerja Saat Ini

Bagi lulusan dengan status Bekerja baik secara *full time* maupun *part time*, dan sebagai Wiraswasta hingga yang sedang Melanjutkan Pendidikan, adapun Jenis Perusahaan/Intansi/Institusi Tempat Lulusan Bekerja saat ini sebagian besar atau 64% dari mereka bekerja di Perusahaan Swasta, 12% diantara mereka bekerja sebagai Wiraswasta atau bekerja di Perusahaan Sendiri, 5% Alumni lagi mendapati pekerjaan dan bekerja di Instansi Pemerintah, dan masing-masing 2% lainnya di BUMN/BUMD, Organisasi Non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Institusi atau Organisasi Multiteral, sementara itu sebanyak 13% lainnya dipilih oleh Alumni untuk mendeskripsikan jenis Perusahaan/Intansi/Institusi Tempat mereka bekerja.

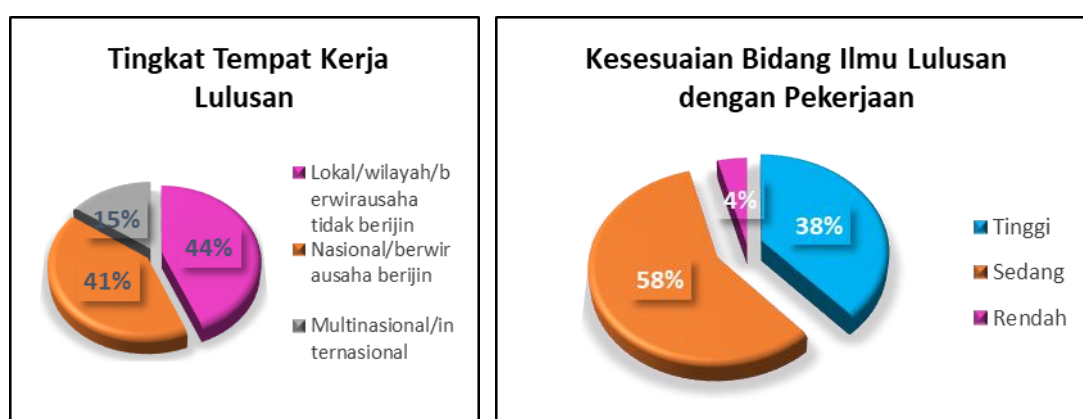
Data tersebut artinya menunjukkan bahwa sebagian besar dari Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Lulusan Tahun 2022 secara dominan bekerja di Perusahaan Swasta dan hanya 12% diantaranya yang mampu bekerja sebagai Wiraswasta atau bekerja di Perusahaan Sendiri. Hal tersebut dapat menjadi tinjauan kembali kurikulum dan pada program keterampilan kewirausahaan melalui praktik bisnis agar mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa agar siap setelah lulus. Berikut ini (pada tabel 1) secara lebih spesifik, para lulusan mendeskripsikan bidang pekerjaan mereka;

Tabel 1. Jenis atau Bidang Perusahaan/Intansi/Institusi Tempat Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Lulusan Tahun 2022 Bekerja

No.	Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja Lulusan 2022
1.	Industri Kreatif - Advertising Agency & Production House
2.	Industri Media Penyiaran
3.	Food and Beverage

4. Pendidikan
5. Perusahaan Startup
6. Toko Hewan Peliharaan (Pet Shop)
7. Lembaga Amil Zakat
8. Industri Retail dan NonRetails
9. Instansi Pemerintahan
10. Professional Rehearsal Music Studio
11. Digital Marketing Agency
12. Industri Perbankan

3. Tingkat Tempat Kerja atau Berwirausaha dan Kesesuaian Bidang Ilmu Lulusan Tahun 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA dengan Pekerjaan



Gambar 3. Tingkat Tempat Kerja atau Berwirausaha dan Kesesuaian Bidang Ilmu Lulusan Tahun 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA dengan Pekerjaan

Menindaklanjuti data status Lulusan tahun 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA saat ini yang telah Bekerja Baik Secara *Full Time* maupun *Part Time*, sebagian besar atau sebanyak 44% Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 Bekerja di Tingkat Lokal/Wilayah/Berwirausaha Tidak Berijin, sementara 41% Alumni lainnya bekerja dalam Perusahaan di Tingkat Nasional atau Berwirausaha Berijin, dan hanya 15% Alumni yang bekerja di Perusahaan dengan Tingkat Multinasional atau International. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Lulusan Tahun 2022 secara dominan masih bekerja di Perusahaan di Tingkat Lokal/Wilayah/Berwirausaha Tidak Berijin dan Tingkat Nasional atau Beriwirausahaan Berijin. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi Program Studi dan Universitas dalam membuat pelatihan legalitas usaha atau perizinan usaha, khususnya bagi Alumni yang berwirausaha.

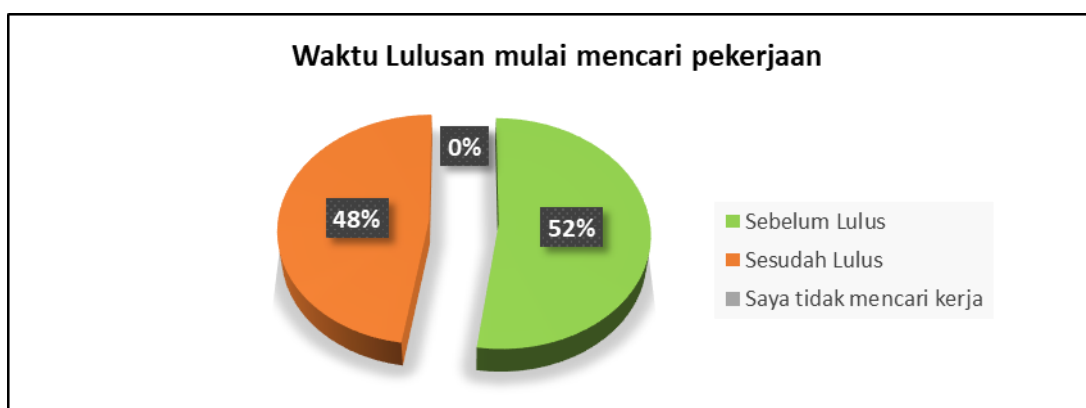
Apabila ditinjau dari Kesesuaian Bidang Ilmu Lulusan Tahun 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA dengan Pekerjaan, bagi lulusan yang saat ini telah Bekerja menyatakan bahwasanya Kesesuaian Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan mereka (Alumni) saat ini hampir sebagian besar yakni sebanyak 58% menyatakan Sedang dan 38% lainnya menyatakan Tinggi. Hanya ada 4% saja Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 yang saat ini telah Bekerja menyatakan bahwasanya Kesesuaian Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan mereka Rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara teoritis atau kemampuan akademis yang diperoleh Lulusan selama proses perkuliahan telah sesuai dengan kebutuhan Pekerjaan yang saat ini Alumni kerjakan, dan dapat diimplementasikan dalam proses pekerjaan Alumni. Presentase yang dominan pada opsi Tinggi dan Sedang menandakan bahwasanya

Pekerjaan Alumni saat ini sesuai dengan apa yang selama ini mereka pelajari yaitu Bidang Studi Ilmu Komunikasi.

Adapun yang menjadi beberapa alasan bagi Lulusan tahun 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi yang menyatakan bahwasanya Kesesuaian Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan mereka Rendah, hingga tidak sesuai dengan pendidikan yang mereka tempuh ialah;

- 1) Lulusan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.
- 2) Di pekerjaan tersebut, Lulusan dapat memperoleh prospek karir yang baik.
- 3) Lulusan lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan.
- 4) Lulusan dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikannya dibanding posisi sebelumnya.
- 5) Lulusan dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini.
- 6) Pekerjaan Lulusan saat ini lebih aman/terjamin/*secure*.
- 7) Pekerjaan Lulusan saat ini lebih menarik.
- 8) Pekerjaan Lulusan saat ini lebih memungkinkannya untuk dapat mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dan lainnya.
- 9) Pekerjaan Lulusan saat ini lokasinya lebih dekat dari tempat tinggalnya.
- 10) Pekerjaan Lulusan saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarganya.
- 11) Selain itu, pada awal meniti karir, Lulusan juga harus dapat menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikannya.

4. Waktu Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 Mulai Mencari



Pekerjaan

Gambar 4. Waktu Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 Mulai Mencari Pekerjaan

Hasil penelusuran Tracer Study untuk lulusan tahun 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi juga memberikan gambaran mengenai waktu dimana lulusan mencoba untuk mulai “Mencari” dan “Mencoba Mendapatkan” pekerjaan. Dapat dilihat pada Gambar 4 diatas, sebanyak 52% (77 Lulusan) menjawab bahwa waktu dimana lulusan mulai tertarik untuk mencari pekerjaan atau tertarik dan berminat pada suatu pekerjaan dimulai sejak Sebelum Lulus dari perkuliahan, dan 48% (69 Alumni) menjawab bahwa pencarian kerja atau tertarik dan berminat pada suatu pekerjaan dilakukan pada waktu Sesudah Lulus Kuliah. Data ini menunjukkan bahwa minat mencari kerja Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi cukup tinggi dan sudah dimiliki sejak mereka masih dibangku perkuliahan.

5. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022



Gambar 5. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 Saat Ini dan Saat Lulus

Adapun gambaran Tingkat Kompetensi yang Dikuasai oleh Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 yaitu dibagi kedalam dua kategori;

1. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Oleh Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 Pada Saat Lulus; dan
2. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Oleh Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 dalam Pekerjaan atau Pada Saat Ini.

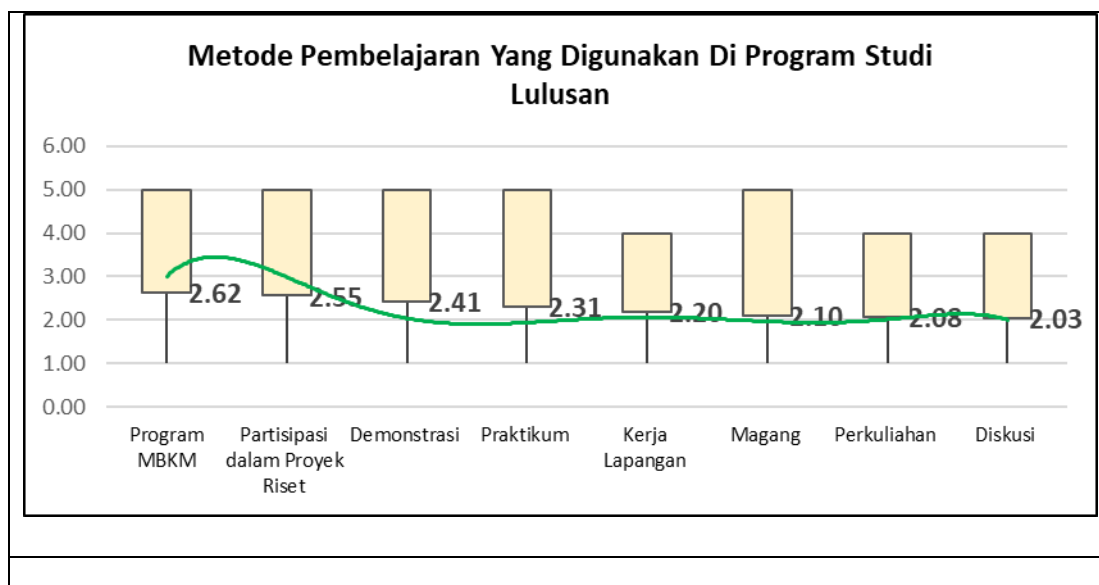
Ditinjau dari masa Pada Saat Lulus, Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 memiliki tingkat kompetensi yang tinggi pada tiga hal yaitu; (1) Etika; (2) Kerja Sama Tim; dan (3) Komunikasi dengan perolehan rata-rata 4,67; Bahasa Inggris dan Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu menjadi kompetensi yang rendah pada saat lulus.

Sama halnya dengan masa Pada Saat Lulus, Pada Saat Ini Tingkat Kompetensi yang Dikuasai oleh Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 yang paling tinggi dimiliki adalah; (1) Kerja Sama Tim dengan perolehan rata-rata 4,7; (2) Etika dengan perolehan rata-rata 4,69; dan (3) Komunikasi dengan perolehan rata-rata 4,67; Bahasa Inggris dan Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu masih menjadi kompetensi yang rendah pada saat ini dimiliki oleh Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022.

Hasil kesimpulan pada Tingkat Kompetensi yang Dikuasai oleh Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 baik pada saat ini maupun pada saat lulus didapati bahwasanya Bahasa Inggris dan Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu menjadi kompetensi yang rendah yang dimiliki Lulusan, dan (1) Etika; (2) Kerja Sama Tim; dan (3) Komunikasi merupakan kemampuan dengan tingkat tinggi yang dimiliki lulusan.

6. Aspek Pembelajaran dalam Perkuliahan; Metode Pembelajaran yang Digunakan Di Program Studi Ilmu Komunikasi Lulusan Tahun 2022

[Empty rectangular box]



Gambar 6. Aspek Pembelajaran dalam Perkuliahan; Metode Pembelajaran yang Digunakan Di Program Studi Ilmu Komunikasi Lulusan Tahun 2022

Pada Tracer Study 2023, terdapat Aspek Pembelajaran dalam Perkuliahan sebagai Metode Pembelajaran yang Digunakan Di Program Studi Ilmu Komunikasi yang menjadi penilaian oleh Lulusan Tahun 2022. Pada penelusuran ini terdapat delapan jenis metode pembelajaran yang dinilai oleh Alumni, yaitu:

- 1) Perkuliahan
- 2) Demonstrasi
- 3) Partisipasi dalam Proyek Riset
- 4) Magang
- 5) Praktikum
- 6) Kerja Lapangan
- 7) Diskusi
- 8) Program MBKM

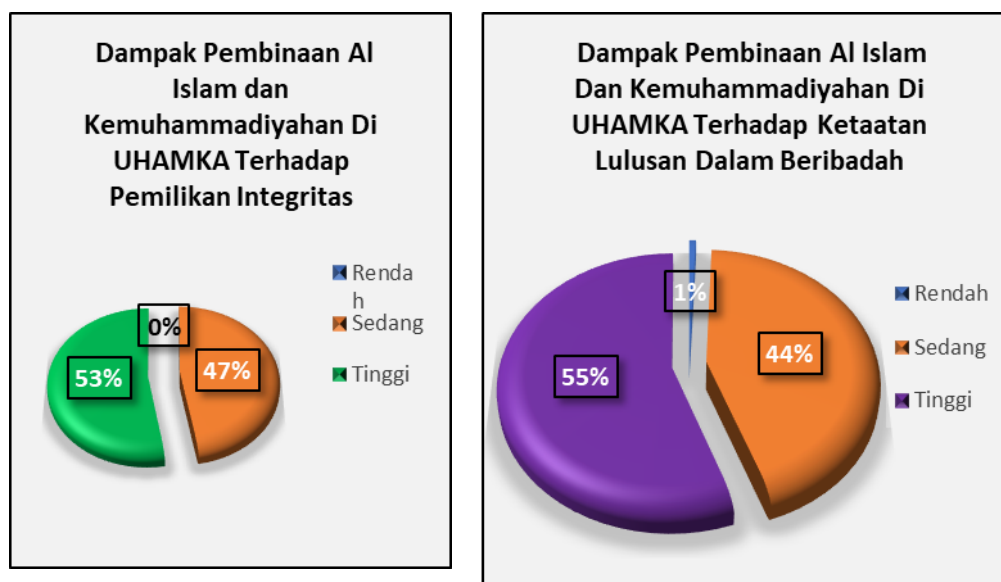
Pada gambar diatas diperoleh informasi dari hasil Tracer Study Alumni 2022 bahwa secara keseluruhan penilaian yang diberikan terhadap penekanan pada metodologi pembelajaran sudah Besar. Point yang mendapat penilaian penekanan paling tinggi ada pada Program MBKM dengan rata-rata (*Mean*) sebesar 2,62, kemudian disusul metode Partisipasi dalam Proyek Riset dengan perolehan rata-rata 2,55 dan Demonstrasi dengan rata-rata 2,41, kemudian Praktikum dengan perolehan rata-rata 2,31.

Selanjutnya penilaian penekanan yang paling rendah pada Aspek Pembelajaran dalam Perkuliahan sebagai Metode Pembelajaran yang Digunakan Di Program Studi Ilmu Komunikasi adalah Diskusi dengan perolehan terendah 2,03. Begitupula dengan Perkuliahan dengan perolehan 2,08. Begitupula dengan Magang dan Kerja Lapangan.

Kondisi ini dapat menjadi perhatian Prodi Ilmu Komunikasi untuk meningkatkan Aspek Pembelajaran dalam Perkuliahan sebagai Metode Pembelajaran yang Digunakan khususnya pada Metode Diskusi, Perkuliahan, dan Magang. Hasil pada aspek ini pula memberikan gambaran mengenai bagaimana Prodi Ilmu Komunikasi sudah sangat baik dalam meningkatkan kompetensi lulusan baik *soft skills* maupun *hard skills* agar Lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman melalui metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan melalui Empat Kebijakan Kampus Merdeka dalam program MBKM dinilai dapat menjadi integrasi, *link and match*, antara dunia kerja dan perguruan tinggi, salah satunya ialah

Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi dengan Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) diluar kampus.

7. Dampak Pembinaan AI Islam Dan Kemuhammadiyah Di UHAMKA Terhadap Pemilikan Integritas; dan Terhadap Ketaatan Lulusan Dalam Beribadah



Gambar 7. Dampak Pembinaan AI Islam Dan Kemuhammadiyah Di UHAMKA Terhadap Pemilikan Integritas; dan Terhadap Ketaatan Lulusan Dalam Beribadah

Pada bagian AI Islam dan Kemuhammadiyah (AIKA) terdapat aspek penilaian pada Dampak Pembinaan AI Islam dan Kemuhammadiyah, yaitu terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan (Etika, Kejujuran, Loyalitas, Etos Kerja Dan Sebagainya) Dalam Menekuni Pekerjaan Saat Ini dan Ketaatan Lulusan dalam Beribadah serta Berdakwah Islamiyah.

Pada gambar 7 diagram diatas, terkait dengan Dampak Pembinaan AIKA Di UHAMKA Terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan Menyangkut Etika, Kejujuran, Loyalitas, Etos Kerja Dan Sebagainya Dalam Menekuni Pekerjaan Saat Ini, ditemukan Sebanyak 53% atau 77 Lulusan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 menyatakan bahwa Dampak Pembinaan AIKA Di UHAMKA berdampak Tinggi bagi Kepemilikan Integritas (Etika, Kejujuran, Loyalitas, Etos Kerja, dan Sebagainya) mereka dalam Menekuni Pekerjaan Saat Ini. Sementara itu terdapat 47% atau 69 Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 dalam survei menyatakan bahwa hal tersebut berdampak Sedang atau Cukup. Tidak ada Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 yang memilih opsi rendah, artinya Dampak Pembinaan AI Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan (Etika, Kejujuran, Loyalitas, Etos Kerja Dan Sebagainya) Dalam Menekuni Pekerjaan Saat Ini memiliki dampak yang berguna bagi Lulusan.

Di Aspek selanjutnya pada penilaian AIKA, terdapat Dampak Pembinaan AIKA Di UHAMKA Terhadap Ketaatan Alumni dalam Beribadah dan Berdakwah Islamiyah. Sebagian besar atau sebanyak 55% atau 81 Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 menyatakan bahwa Dampak Pembinaan AIKA Di UHAMKA berdampak Tinggi bagi Ketaatan Alumni dalam Beribadah dan Berdakwah Islamiyah. Sementara sebanyak 44% atau 64 Lulusan menyatakan bahwa hal tersebut berdampak Sedang atau Cukup. Hanya 1% atau 1 Lulusan yang menyatakan bahwasanya Dampak Pembinaan AIKA Di UHAMKA berdampak Rendah bagi Ketaatan Alumni dalam Beribadah dan Berdakwah Islamiyah.

Artinya secara garis besar aspek AI Islam dan Kemuhammadiyah (AIKA) memberikan dampak yang positif dan cukup tinggi bagi Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 Terhadap Kepemilikan Integritas Alumni dalam Menekuni Pekerjaan Saat Ini dan Terhadap Ketaatan Alumni dalam Beribadah dan Berdakwah Islamiyah.

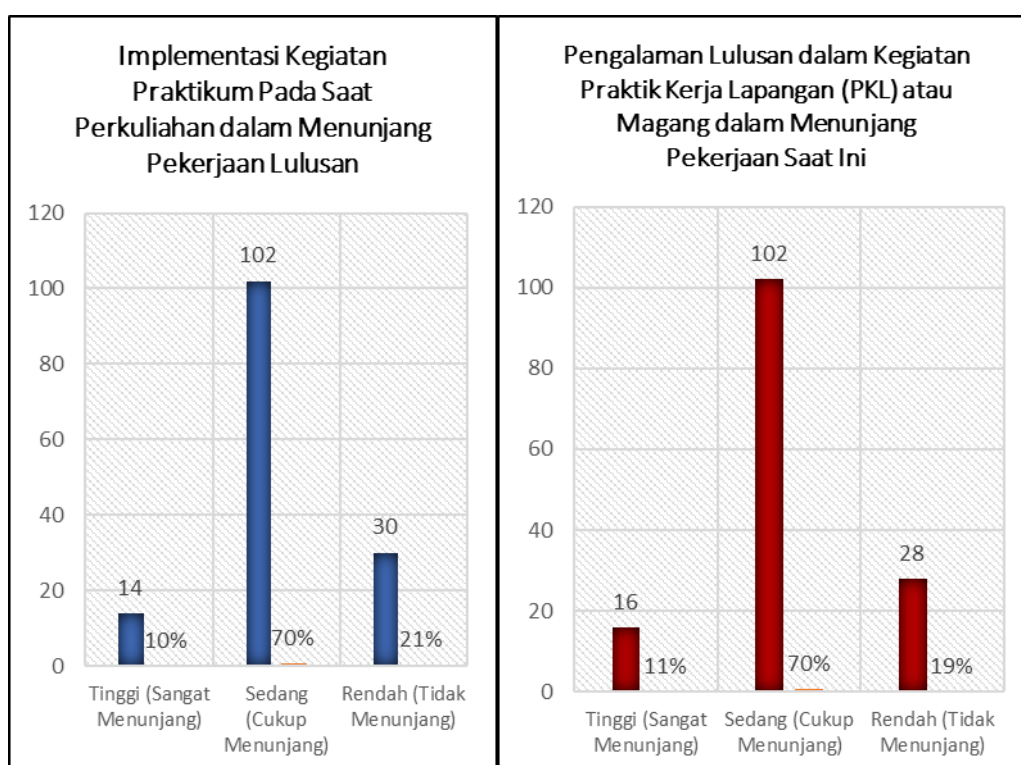
8. Hasil Tracer Study UHAMKA 2023 Pada Instrumen Program Studi (Keprodian)

Tracer Study adalah salah satu cara untuk mengetahui *outcome*, *output* dan *input* serta proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan peningkatan. Atas dasar tersebut, pada pelaksanaannya setiap Program Studi yang terlibat wajib memberikan instrumen tambahan khusus menyangkut Keprodian diluar ketentuan instrumen umum yang telah ditetapkan pihak Universitas. Terdapat lima instrumen tambahan yang telah ditetapkan dan diberikan Program Studi Ilmu Komunikasi dalam Tracer Study 2023 kepada Lulusan Tahun 2022, yaitu diantaranya;

1. Apakah Kegiatan Praktikum Pada Saat Perkuliahan Menunjang Pekerjaan Lulusan Saat Ini?
2. Apakah Pengalaman dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) Atau MAGANG Menunjang Pekerjaan Lulusan Saat Ini?
3. Ketrampilan Atau Kemampuan Apa Yang Sebaiknya Diberikan Kepada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi dalam Perkuliahan?
4. Pengembangan *Softskill* Apa Saja Yang Perlu Diberikan Oleh Prodi Kepada Mahasiswa Untuk Memberikan Bekal dalam Memasuki Dunia Kerja? Misal: Kepemimpinan, Ketrampilan Berkomunikasi, Kemampuan Berbahasa Asing, Dll (Silakan Bisa Ditambahkan)
5. Apakah Program Sertifikasi Kompetensi Bagi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Penting Dilaksanakan Sebagai Bekal Untuk Memasuki Dunia Industri?

Berikut ini akan dibahas hasil penemuan yang diungkapkan oleh Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 terkait dengan Keprodian.

a) Kesesuaian Kegiatan Praktikum, PKL atau Magang Pada Saat Perkuliahan dalam Menunjang Pekerjaan Lulusan Saat Ini



Gambar 8. Kesesuaian Kegiatan Praktikum, PKL atau Magang Pada Saat Perkuliahan dalam Menunjang Pekerjaan Lulusan Saat Ini

Pada hasil penelusuran terkait dengan bagaimana “Kegiatan Praktikum Pada Saat Perkuliahan Menunjang Pekerjaan Lulusan Saat Ini”, sebagian besar 70% Lulusan tahun 2022 Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA atau 102 orang menjelaskan bahwasanya Kegiatan Praktikum Pada Saat Perkuliahan Cukup Menunjang Pekerjaan Lulusan saat ini, sementara itu 21% atau 30 Lulusan lainnya menegaskan bahwa Kegiatan Praktikum yang dilakukan Pada Saat Perkuliahan memiliki penekanan yang rendah atau tidak menunjang Menunjang Pekerjaan Lulusan saat ini, hal tersebut diantaranya disebabkan karena lulusan bekerja diluar bidang keilmuan dan beberapa lainnya menyatakan bahwasanya selama perkuliahan kegiatan praktikum yang dilakukan saat perkuliahan tidak dilakukan secara maksimal.

Hanya 10% atau 14 Lulusan yang berkontribusi dalam pengisian Tracer Study menyatakan bahwa Kegiatan Praktikum Pada Saat Perkuliahan Sangat Menunjang Pekerjaan Lulusan saat ini. Secara garis besar artinya, kegiatan Praktikum di lingkungan Program Studi Ilmu Komunikasi secara dominan atau garis besar cukup menunjang pekerjaan lulusan, namun hal tersebut perlu diperhatikan kembali oleh Prodi untuk dapat mengevaluasi kembali kurikulum dan capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah berbasis atau khusus praktikum. Sebagaimana catatan Cuadra et al. (2019) bahwa aspek kurikulum yang relevan menjadi tantangan kedepan bagi universitas. Oleh karena itu, perlu ada penyesuaian kurikulum yang relevan di program studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.

Terkait dengan bagaimana “Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang Pada Saat Perkuliahan Menunjang Pekerjaan Lulusan Saat Ini”, sebesar 70% atau sebanyak 102 Lulusan menyatakan bahwasanya Kegiatan PKL atau Magang yang mereka lakukan pada saat perkuliahan Cukup Menunjang Pekerjaan Lulusan saat ini, sementara 11% lainnya atau setara dengan 16 Lulusan mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut Sangat Menunjang Pekerjaan mereka.

Secara garis besar artinya, kegiatan PKL atau Magang yang dilakukan oleh Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi cukup mampu menunjang pekerjaan lulusan. Meskipun demikian, masih ada sebagian kecil lulusan yang menyatakan bahwa kegiatan PKL atau Magang yang mereka lakukan pada saat perkuliahan memiliki penekanan yang rendah atau tidak menunjang Menunjang Pekerjaan Lulusan saat ini, hal tersebut diantaranya disebabkan karena;

1. Kegiatan PKL atau Magang yang dilakukan lulusan tidak relevan dengan pekerjaan mereka; dan
2. Adapula yang menyatakan tidak berpengaruh karena hanya sekedar memenuhi persyaratan dan berpacu dengan waktu tenggat kelulusan sehingga pada saat itu beberapa Lulusan bersedia PKL atau Magang dengan Perusahaan/Instansi/Institusi yang bekerjasama dengan Prodi sehingga para Lulusan memiliki faktor keterpaksaan dan menilai bahwasanya Perusahaan/Instansi/Institusi yang disediakan dan menjadi tempat Magang/PKL mereka tidak mampu menunjang pekerjaan mereka saat ini karena lingkungan atau iklim kerja yang tidak baik saat PKL/Magang.

Dua alasan tersebut tentunya dapat menjadi acuan Prodi dalam proses penerimaan atau pengajuan permohonan Praktik Kegiatan Lapangan (PKL) untuk dapat memastikan bahwasanya Mahasiswa mendapatkan Perusahaan/Instansi/Institusi/Lembaga sesuai dengan bidang keilmuan dan peminatan yang bersangkutan dan mampu mendukung Dosen Pembimbing PKL agar dapat memperhatikan dan mendorong mahasiswa dalam proses PKL/Magang.

b) Keterampilan dan Pengembangan *Softskill* yang Perlu Diberikan Prodi Kepada Mahasiswa

Pada data Tracer Study 2023, ditemukan sejumlah masukan dari Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 terkait dengan apa saja Keterampilan dan Pengembangan *Softskill* yang Perlu Diberikan Prodi Kepada Mahasiswa, diantaranya adalah;

1. Etika
2. Kerja Sama
3. Bahasa Asing
4. *Digital Marketing*
5. *Communication Skills*
6. *Interpersonal Skills*
7. *Problem Solving & Critical Thinking*
8. *Time Management Skills*
9. *Flexibility & Adaptability*
10. Kewirausahaan
11. *Big Data* (Pengolahan dan Pembacaan Data)
12. *Public Speaking*
13. Fotografi
14. *Video Editing*
15. Desain Grafis
16. Kepemimpinan (*Leadership*)

4. Kesimpulan

Tracer study memberi penjelasan ihwal keterserapan alumni di dunia kerja, sekaligus sebagai upaya database alumni lulusan dalam suatu perguruan tinggi. Pada konteks ini, terdapat lulusan tahun 2022 program studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA yakni berjumlah 371 orang. Sementara, pengguna lulusan tahun 2022 Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA berjumlah 39% atau 146 alumni yang ikut andil dalam mengisi tracer study 2023. Selain itu, 4% lainnya atau 13 alumni telah mengisi namun belum menyelesaikan proses pengisian kuesioner tracer study, dan sebanyak 57% alumni lainnya tidak mengisi tracer study 2023. Kondisi ini menandai kurang mencapai target yang ditetapkan pengisian tracer study yakni 50%. Pada aspek tempat lulusan bekerja kini sebagian besar atau 64% bekerja di Perusahaan Swasta. Lalu, pada aspek kesesuaian bidang ilmu lulusan tahun 2022 Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA dengan pekerjaan menunjukkan terdapat 58% atau Sedang, dan 38 % lainnya menyatakan Tinggi, 4%

menyatakan Rendah. Hal ini menandai terdapat sebagian besar relevan bidang ilmu dan dunia pekerjaan bagi alumni Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA tahun 2022. Bahkan, 52% atau 77 lulusan merespons waktu lulusan tertarik pada pekerjaan dimulai sejak sebelum lulus dari perkuliahan, dan 48% (69 alumni) menjawab mencari pekerjaan saat sesudah lulus kuliah, hal ini menggambarkan sebagian besar minat untuk tertarik mencari pekerjaan sebelum lulus bagi lulusan Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA. Lalu, terdapat 70% praktik perkuliahan yang menunjang pekerjaan lulusan 2022 (102 lulusan/alumni 2022), lalu, 21% (30 orang lulusan lainnya) menitikberatkan aktivitas praktikum saat kuliah menunjukkan Rendah atau tidak menunjang pekerjaan lulusan, dikarenakan terdapat dua alasan, yakni; 1) lulusan bekerja diluar bidang ilmunya, dan; 2) beberapa lainnya menyatakan belum maksimal selama kegiatan pelaksanaan praktikum. Kondisi demikian, dapat menjadi evaluasi menyeluruh bagi Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA dalam hal praktikum, dan aspek lainnya untuk memberikan yang terbaik kedepannya.

Daftar Pustaka

- [1] Akram, Handajani, L., & Takdir Jumaidi, L. (2020). Tracer Study Lulusan Magister Akuntansi untuk Pengembangan Kurikulum yang Adaptif dengan Kebutuhan Dunia Kerja. *Akurasi - Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 166–178. <http://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/download/64/34/>
- [2] Almejas, B. C., Marasigan, J. C., Morante, T. A., Lim, E. J. A., & Catuday, R. A. (2017). Teacher Education Graduates: A Tracer Study. *International Conference on Law, Business, Education and Corporate Social Responsibility, Cebu, Philippines*. <https://doi.org/10.17758/uruae.uh09171010>
- [3] Andari, S., Setiawan, A. C., Windasari, & Rifqi, A. (2021). Educational Management Graduates: A Tracer Study from Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(6), 671–681. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i6.169>
- [4] Arifin, M., & Muzid, S. (2018). Analisa Tracer Study pada Universitas XYZ. *Jurnal Disprotek*, 9(2), 69–73. <https://doi.org/10.34001/jdpt.v9i2.799>
- [5] Cahyaningtyas, A. M., Purwanto, R., & Abda'u, P. D. (2022). Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Tracer Study Berbasis Website. *Infotekmesin*, 13(2), 341–348. <https://doi.org/10.35970/infotekmesin.v13i2.1551>
- [6] Cuadra, L. J., Aure, M. R. K. L., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal*, 6(1), 13–25. <https://po.pnuresearchportal.org/ejournal/index.php/apherj/article/download/1315/409>
- [7] Efiyanna, R., Hastono, S. P., & Syafiq, A. (2019). Tracer Study: The Alignment Of Work Types With The Origin Of Alumni Specialization Of FKM UI. *SANITAS: Jurnal Teknologi Dan Seni Kesehatan*, 10(1), 26–34. <https://doi.org/10.36525/sanitas.2019.3>
- [8] Khasanah, U. (2019). Tracer study as an effort to improve higher islamic education quality and relevance. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 4(2), 121–143. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v4i2.121-143>
- [9] Muktis, H. N., Indrayani, L., & Zulkarnain. (2020). Sistem Informasi Tracer Study Alumni Berbasis Website. *Jisti*, 3(2), 1–8.
- [10] Salindo, P. P., & Salindo, J. K. B. (2023). Socioeconomic Conditions of the Bachelor of Secondary Education Graduates : A Tracer Study. *Asia Pacific Higher Education Research Journal (APHERJ)*, 10(1), 20–40. <https://po.pnuresearchportal.org/ejournal/index.php/apherj/article/view/1977>

- [11] Santoso, E., & Muharsono, M. (2018). Evaluasi Kompetensi Dan Relevansi Lulusan Pada Dunia Kerja Dengan Tracer Study Di Universitas Tulungagung. *Jurnal Benefit*, 5(1), 78–85.